

BIMBINGAN BELAJAR
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | ALUMNI

LEMBIJAR

NEUTRON

YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI:

JUNI

27

30

MENERIMA
SISWA BARU
TAHUN AJARAN
2022/2023

SIAP LEBIH DINI
PTS - PAS - PAT - UAS - SNMPTN - SBMPTN - IUP

NAIK KELAS MASUK
NEUTRON YOGYAKARTA



www.neutron.co.id

KR RADIO 107.2 FM				
Kamis, 30 Juni 2022				
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action	
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore	
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax	
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam	
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda	
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK	
		22.00	Lesehan Campur Sari	

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	41	29	71	65
PMI Sleman	(0274) 869909	82	74	77	15
PMI Bantul	(0274) 2810022	93	61	118	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	21	12	42	1
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	37	37	84	25

LAYANAN SIM KELILING			
Kamis, 30 Juni 2022			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

PANGGUNG

BAE SUZY

Gunakan Ratusan Kostum Demi Peran



KR-Istimewa

Bae Suzy

Salah satu artis Drama Korea (Drakor) atau Korean Drama (K-Drama) Bae Suzy saat ini sedang syuting untuk seri *Coupage Play* bertajuk 'Anna'. Di sini ia berperan sebagai Anna/Yoo Mi, seorang wanita yang kehilangan identitas aslinya setelah hidup sebagai orang lain.

Jelang tayang, tim produksi menggelar jumpa pers yang turut dihadiri oleh Suzy, Jung Eun Chae hingga Kim Jun Han. Serial ini akan menceritakan kisah Yoo Mi, seorang wanita yang melakukan kebohongan kecil dan akhirnya menjalani kehidupan orang lain. Drama ini sebenarnya dipersiapkan sebagai film namun berakhir menjadi serial 8 episode.

Dalam 'Anna', Suzy berperan sebagai Anna/Yoo Mi, seorang wanita yang kehilangan identitas aslinya setelah hidup sebagai orang lain. Sang aktris cantik dilaporkan mengenakan sekitar 150 kostum untuk karakter tersebut.

"Aku tidak pernah menyangka akan memakai (kostum) sebanyak itu. Yoo Mi telah mengenakan seragam sekolah sejak SMA dan dia mengenakan berbagai jenis seragam karena melakukan banyak pekerjaan paruh waktu," ujarnya.

Suzy menegaskan, banyaknya kostum yang ia pakai karena memerankan dua peran sekaligus dengan gaya hidup berbeda. "Ketika Yoo Mi menjadi Anna, dia mengenakan pakaian mewah dan elegan. Gaya mereka sangat berbeda, sehingga akan menyenangkan untuk ditonton," ungkap Suzy.

Gabungan Paduan Suara Tampil di Titik Nol

GABUNGAN berbagai paduan suara akan tampil dalam *Street Perfome* di Titik Nol Kilometer Yogyakarta, Minggu 3 Juli 2022 mulai pukul 15.30. Gabungan paduan suara itu terdiri dari Paduan Suara (PS) Gelora Bahana Patria, PS Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, PS Sasana Vokalia, PS Bumi Gitana, PS Gregoria Kotabaru, PS ASYB, dan PS Adiswara Universitas Gadjah Mada.

Hal ini disampaikan oleh konduktor *Street Perfome* Priyo Dwiwarso saat gabungan paduan suara tersebut latihan bersama di Pendapa Agung Tamansiswa Yogyakarta,

belum lama ini. Paduan suara Sopran Alto Tenor Bass (SATB) itu juga dihiasi dengan tari dan konfigurasi gerak indah. "Penampilan gabungan paduan suara ini untuk memeriahkan Satu Abad Tamansiswa yang berdiri 3 Juli 1922," kata Priyo Dwiwarso.

Kegiatan tetap mematuhi protokol kesehatan. Peserta semua sudah dewasa, jumlahnya dibatasi serta tetap menjaga jarak. Rencana membawakan lagu 'Nyir Hujung' ciptaan Maladi arransemen N Varfolomeyef. 'Mars Ki Hadjar Dewantara' ciptaan Sri Widodo arransemen Priyo Dwiwarso. 'Hymne Pendidikan' cip-

taan Narwan Sutarmas dibawakan secara unisono. 'Indonesia Pusaka' ciptaan Ismail Marzuki. 'Kebyar-kebyar' ciptaan Gombloh arransemen L Sugiarto. 'Hymne Tamansiswa' ciptaan Ki Dr Sayono dan Ki Darma Aka juga unisono.

Latihan rutin setiap Jumat sore di tempat latihan PS Gelora Bahana Patria Sutopadan Kasihan Bantul. PS Gelora Bahana Patria biasa latihan menggunakan piano hadiah dari Presiden Soekarno tahun 1963. Bung Karno terkesan dengan penampilan PS Gelora Bahana Patria di Istana Kepresidenan Gedung Agung Yogyakarta.

JADI TREN DUNIA Tingkatkan Ekspor Produk Hortikultura DIY

YOGYA (KR) - Produk hortikultura di DIY seperti sayuran buah, tanaman hias, tanaman obat dan rempah mempunyai prospek ekspor yang masih sangat potensial. Untuk itu, para petani hortikultura di DIY terus didorong agar mampu menembus di pasar ekspor hortikultura mengingat kontribusi sektor pertanian sangat signifikan terhadap perekonomian DIY selama ini.

Wakil Ketua Umum Kadin DIY Robby Kusumaharta mengatakan produk hortikultura di DIY sangat berpotensi untuk ekspor, bahkan sudah dimulai oleh ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak muda dengan cara B2C (business to consumer) via e-commerce dan lain-lain. Jadi potensi produk hortikultura ini besar sekali didukung dengan adanya tren dunia untuk menikmati hortikultura.

"Kita harus mulai mengembang-

kan produk hortikultura tidak terkecuali yang termasuk produk pangan seperti buah dan sayuran, semua butuh pangan dan potensinya luar biasa. Kadin DIY mendorong ekspor produk hortikultura, baik untuk kepentingan lokal di DIY maupun di ekspor dengan dukungan Bandara Internasional Yogyakarta," tutur Robby usai membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Ekspor Produk Hortikultura di Aula Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan

Robby Kusumaharta, Sekretaris DPKP DIY Titi Purwati dan Tanti Heroika (dari kiri) membuka bimtek.

Pangan (DPKP) DIY, Rabu (29/6).

Bimtek Ekspor Produk Hortikultura ini diinisiasi Perhimpunan Horti Ekspor Milenial (Perhemi), Kadin DIY, DPKP DIY, Bank Indonesia (BI) DIY dan Balai Karantina Pertanian Yogyakarta. Kegiatan yang berlangsung dua hari ini di-

ikuti 20 peserta yang akan dibekali sejumlah persyaratan, perizinan hingga mekanisme ekspor produk hortikultura. Ketua Perhemi Triadi Nugroho menyampaikan pihaknya siap menjembatani petani horti meski hanya skala kecil dan menengah agar bisa ekspor.

(Ira)-f

BELI MIGOR CURAH DENGAN PEDULILINDUNGI Pertimbangkan Kondisi Riil di Lapangan

YOGYA (KR) - Rencana pemerintah untuk menggunakan aplikasi PeduliLindungi atau menunjukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) untuk setiap pembelian minyak goreng curah, menuai pro dan kontra di kalangan masyarakat. Meski demikian pembelian minyak goreng dengan menggunakan aplikasi PeduliLindungi atau menunjukkan NIK sudah mulai disosialisasikan sejak Senin (27/6).

Dengan menunjukkan NIK atau aplikasi PeduliLindungi, pemerintah berharap bisa meningkatkan pengawasan guna mencegah adanya penyelewengan. Sehingga adanya kelangkaan minyak goreng di pasaran tidak terjadi lagi.

"Sebetulnya tujuan pemerintah terkait pembelian minyak goreng dengan menggunakan aplikasi PeduliLindungi atau menunjukkan NIK itu baik. Tapi kalau boleh

jujur cukup ribet dan merepotkan. Karena migor adalah komoditas penting dan termasuk dalam 9 kebutuhan pokok manusia, jadi harus efisien dan cepat dalam memperolehnya bukan malah mempersulit masyarakat. Harusnya pembuat kebijakan perlu melihat kondisi riil yang ada di lapangan," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UMBY, Widarta MM di

Yogyakarta, Rabu (29/6).

Widarta mengatakan, penerapan kebijakan aplikasi PeduliLindungi dalam jangka pendek akan menyulitkan konsumen migor curah dan membungkung pedagang di pasar tradisional. Misalnya pembeli harus punya aplikasi scan QR code PeduliLindungi atau menunjukkan KTP dalam pelaksanaannya tidak mudah. Jadi perlu kajian mendalam.

(Ria)-f

Pentas Bhakti Budaya SMKN 1 Kasihan

PENTAS Bhakti Budaya bagi siswa kelas X semua Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Kasihan Bantul digelar di Pendapa Widhi Widana SMKI Yogya, belum lama ini. Peserta Pentas Bhakti Budaya tahun 2022 adalah seluruh siswa kelas X tahun pelajaran 2021/2022.

Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kasihan Bantul, Drs Ardani MPd menyebutkan, pentasan ini dalam rangka membentuk karakter dan pribadi siswa agar menjadi Mangala Budaya yang mampu hidup mandiri, kreatif, inovatif sebagai pengembangan dan pelestarian seni tradisi.

"Para siswa tersebut terdiri dari Kompetensi

Keahlian Seni Tari, Seni Karawitan, Seni Pedalangan dan Pemeranan yang jumlahnya 252 siswa," terang Ardani yang didampingi Ketua Panitia Wasno SPD.

"Pentas ini juga sebagai wujud hasil belajar siswa selama satu tahun yang dipresentasikan atau ditampilkan di depan orangtua dan wali murid yang secara khusus diun-

Pementasan Bhakti Budaya siswa SMK Negeri 1 Kasihan.

dang untuk menyaksikan pementasan," paparnya.

Pementasan yang berdurasi total kurang lebih 5 jam, terbagi 4 repertoar penyajian komposisi tari dasar klasik gaya Yogyakarta yang berjudul Gumolng Mangigel oleh kelas X Tari 1, Cipta Wurya Raras Cala oleh kelas X Tari 2, Sengguh oleh kelas X Tari 3 dan Gladhen

Makanthar oleh kelas X Tari 4.

Selanjutnya sajian komposisi gendhing karawitan dan lelagon Taranggana, Mars Jogja Istimewa oleh Kelas X Karawitan 1, sajian gendhing Eling-eling Anglaing, Lcr Sluku-sluku Bathok, Gangsaran oleh Kelas X Karawitan 2, sajian gendhing Lelagon Kupu Kui,

Menthok-menthok oleh Kelas X Karawitan 3, sajian gending lancaran Modernisasi Desa, Lcr Gudeg, Lcr Gumregah oleh X Karawitan 4. Disambung Pakeliran padat 13 Dalang berjudul Pahlawan Sejati serta Ketoprak Lesung berjudul Kedung Srengenge oleh Kelas X Pemeranan.

(Sal)-f

YOGYAKARTA SIMPHONY ORCHESTRA DI VREDEBURG Bawakan Musik 90-an, Populerkan Heritage

YOGYA (KR) - Festival musik Yogyakarta Symphony Orchestra (YSO) menghibur penonton, Minggu (26/6) sore di Benteng Vredeburg. Penampilan YSO dimeriahkan bintang tamu nasional diantaranya Pusakata, Roy Jeconiah, Doni Saputra, Sandi Newdays, Win Yovina, dan grup musik Sebal Sebul Brass, Irasshaimase Ansambel. Para bintang tamu menghadirkan lagu-lagu tahun 90-an diiringi YSO.

"Yogyakarta Symphony Orchestra SD sebagai komunitas musik orchestra terbentuk 2010 dan masih aktif bermusik hingga saat ini. Kini lebih dari 60 pemusik muda dengan berbagai macam alat musik dan komponen lainnya tergabung dalam YSO," tutur tim kreatif acara Citra kepada KR, Rabu (29/6).

Pembawaan musik yang apik dari para pemain diharapkan menjadi ruang perkenalan aliran musik orchestra pada masyarakat luas. "Gelaran Festival YSO mewujudkan cita-cita para musisi yang ingin memiliki konser tahunan karena komunitas orkestra tersebut yang membawa nama Yogyakarta," jelasnya.

Penampilan Pusakata di acara Symphony Orchestra.

Didukung Dinas Pariwisata DIY, konser YSO diselenggarakan kembali tahun 2022.

"YSO mengusung tema berbeda setiap tahunnya. Ke depan penyelenggaraan acara tetap dilaksanakan di tempat-tempat heritage, selain mengundang wisatawan juga mempopulerkan kembali tempat tersebut," jelas Citra.

Penonton hanya dibatasi 200 orang yang sebelumnya telah melakukan reservasi tiket terlebih dahulu di aplikasi PeduliLindungi. Lokasi digelar konser yang berada di pusat kota Yogyakarta tersebut dilengkapi dengan food court, bazaar yang menjual aneka makanan dan minuman serta cenderamata.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengatakan YSO sudah lama hadir namun baru kali ini mengadakan konser dengan lengkap di depan khalayak umum. "Harapannya konser-konser seperti ini akan terus digelar dan kita akan terus mendukung komunitas musik di Yogyakarta sebagai salah satu daya tarik wisatawan sekaligus berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi kreatif," ujarnya.

Menutup rangkaian YSO, Pusakata membawakan lagu Menuju Senja, Dunia Batas, Pejamkan Matamu, Ruang Tunggu, dan diakhiri dengan lagu Akad yang dipopulerkan oleh grup Payung Teduh.

(Vin)-f